

ABSTRACT

MUHAMMAD FIKRI HAIKAL MUTAWAKKIL. 210511100055. English Literature Study Program. *Analysis of Totalitarianism and Class Struggle in George Orwell "1984" Novel*. Advisor: Prof. Suryo Tri Saksono.

This study examines the representation of totalitarianism and class struggle in George Orwell's novel *1984*, addressing the critical issue of how authoritarian regimes suppress individual freedom and perpetuate class oppression. The primary objective is to analyze the impact of totalitarian control on individuals and society, as well as to explore how Winston Smith's rebellion reflects the broader dynamics of class struggle within the narrative. Employing a qualitative research method grounded in Marxist literary criticism, the study draws on the theoretical frameworks of Karl Marx and Friedrich Engels to interpret the novel's depiction of surveillance, propaganda, and ideological domination. Through close textual analysis, the research reveals that Orwell's *1984* serves as a powerful critique of totalitarian power, illustrating the devastating effects of absolute state control on personal identity and social cohesion. Winston's failed resistance is shown to symbolize the suppression of class consciousness and the near impossibility of revolutionary change under such regimes. The findings demonstrate that literature, as exemplified by *1984*, not only mirrors but also critiques real-world sociopolitical structures, offering enduring warnings against unchecked authority and the erosion of individual and collective agency.

Keywords: *George Orwell, 1984, Totalitarianism, Class Struggle, Marxist Criticism.*

ABSTRAK

MUHAMMAD FIKRI HAIKAL MUTAWAKKIL. 210511100055. English Literature Study Program. *Analysis of Totalitarianism and Class Struggle in George Orwell "1984" Novel*. Advisor: Prof. Suryo Tri Saksono.

Penelitian ini mengkaji representasi totalitarianisme dan perjuangan kelas dalam novel 1984 karya George Orwell, yang membahas isu kritis tentang bagaimana rezim otoriter menekan kebebasan individu dan melanggengkan penindasan kelas. Tujuan utamanya adalah untuk menganalisis dampak dari kontrol totaliter terhadap individu dan masyarakat, serta mengeksplorasi bagaimana pemberontakan Winston Smith mencerminkan dinamika perjuangan kelas yang lebih luas dalam narasi tersebut. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang didasarkan pada kritik sastra Marxis, penelitian ini mengacu pada kerangka teori Karl Marx dan Friedrich Engels untuk menafsirkan penggambaran pengawasan, propaganda, dan dominasi ideologis dalam novel tersebut. Melalui analisis tekstual yang mendalam, penelitian ini mengungkapkan bahwa novel 1984 karya Orwell merupakan kritik yang kuat terhadap kekuasaan totaliter, yang menggambarkan dampak buruk dari kontrol negara yang absolut terhadap identitas pribadi dan kohesi sosial. Perlawanan Winston yang gagal diperlihatkan sebagai simbol penindasan terhadap kesadaran kelas dan nyaris tidak mungkin perubahan revolusioner di bawah rezim semacam itu. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa sastra, seperti yang dicontohkan oleh 1984, tidak hanya mencerminkan tetapi juga mengkritik struktur sosial politik dunia nyata, memberikan peringatan yang abadi terhadap otoritas yang tidak terkendali dan erosi agensi individu dan kolektif.

Kata Kunci: *George Orwell, 1984, Totalitarianisme, Perjuangan Kelas, Kritik Marxis*